

**STUDI JARAK TEMPUH DAN KEADAAN TEMPAT TINGGAL SISWA  
MADRASAH ALIYAH (MA) FATAHILLAH TAREMPA KABUPATEN  
KEPULAUAN**

**ANAMBAS**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**Oleh**

**PUTRI KURNIATI  
NIM :1205930/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

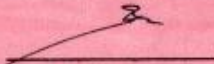
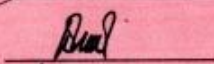
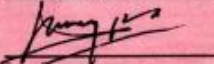
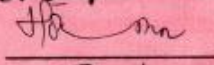
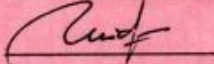
Pada Hari Jum'at, Tanggal 05 Agustus 2016 Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

Studi Jarak Tempuh Dan Keadaan Tempat Tinggal Madrasah Aliyah  
Fatahillah Tarempa Kabupaten Kepulauan Anambas

Nama : Putri Kurniati  
TM/NIM : 2012/1205930  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 05 Agustus 2016

### Tim Penguji :

|            | Nama                            | Tanda Tangan                                                                         |
|------------|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua      | : Dr. Dedi Hermon, M.P          |   |
| Sekretaris | : Deded Chandra, S.Si, M.Si     |  |
| Anggota    | : Drs. Moh Nasir B              |  |
| Anggota    | : Nofrion, S.Pd, M.Pd           |  |
| Anggota    | : Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si |  |

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

  
**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
NIP. 196210011989031002

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

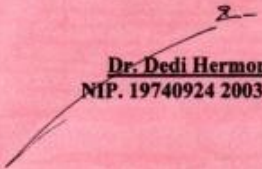
**Judul** : Studi Jarak Tempuh Dan Keadaan Tempat Tinggal  
Siswa Madrasah Aliyah Fatahillah Tarempa  
Kabupaten Kepulauan Anambas  
**Nama** : Putri Kurniati  
**NIM/TM** : 1205930/2012  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, Agustus 2016**

**Disetujui oleh :**

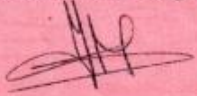
**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Dedi Hermon M.P**  
NIP. 19740924 200312 1 004

  
**Deded Chandra, S.Si, M.Si**  
NIP. 1979047 201012 1 003

**Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi**

  
**Dra. Yurni Suasti, M.Si**  
NIP. 19620603 198603 2 001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Kurniati  
NIM/BP : 1205930 / 2012  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu- Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **Studi Jarak Tempuh Dan Keadaan Tempat Tinggal Siswa Madrasah Aliyah Fatahillah Tarempa Kabupaten Kepulauan Anambas** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Agustus 2016

Saya yang menyatakan,

Putri Kurniati  
NIM.1205930/2012

## **ABSTRAK**

**Putri Kurniati,2016. Studi Jarak Tempuh dan Keadaan Tempat Tinggal siswa Madrasah Aliyah Fatahillah Tarempa Kabupaten Kepulauan Anambas.Skripsi Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial.Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membahas tentang jarak tempuh dan keadaan lingkungan tempat tinggal siswa Madrasah Aliyah Fatahillah Kabupaten Kepulauan Anambas dari : 1) Jarak tempuh, 2) Keadaan tempat tinggal.

Jenis penelitian ini penelitian deskriptif kualitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Fatahillah Tarempa Kabupaten Kepulauan Anambas yang berjumlah 28 orang.Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*,sampelnya berjumlah 28 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan informan sedangkan data sekunder data adalah data siswa kelas IX dan data jarak tempuh siswa Madrasah Aliyah Fatahillah.

Hasil penelitian menemukan ; 1) Jarak tempuh yang dilalui siswa Madrasah Aliyah Fatahillah Tarempa Kabupaten Kepulauan Anambas yaitu yang terdekat 1 km dan yang terjauh 18 km, adanya kendala yang dihadapi siswa tidak mengurangi semangat siswa untuk pergi ke sekolah,akan tetapi sarana transportasi yang digunakan siswa kurang aman digunakan dan juga terdapat banyak jalan yang rusak 2) Keadaan tempat tinggal siswa Madrasah Aliyah Fatahillah berada di atas laut sebagian besar siswa Madrasah Aliyah tinggal di pulau-pulau,pinggiran pantai dan pegunungan. akan tetapi tidak mengganggu proses belajarnya di rumah karena mereka merasa nyaman dengan tempat tinggalnya.

**Kata kunci : Jarak Tempuh, Tempat Tinggal**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **Studi Jarak Tempuh Dan Keadaan Tempat Tinggal Siswa Madrasah Aliyah (MA) Fatahillah Tarempa Kabupaten Kepulauan Anambas .**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (SI) pada program studi Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Padang.

Dalam skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr.Dedi Hermon, M.P sebagai Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.
2. Bapak Deded Chandra, S.Si.M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberibimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.
3. Bapak/ ibu Dosen, dan staf Tata Usaha Jurusan Geografi yang telah memberi fasilitas dalam penulisan skripsi ini.

4. Kepada teman-teman yang telah memberikan semangat,doa dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa untuk mak dan bapak yang tercinta karena telah memberikan dukungan berupa moril dan material kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
6. Dan untuk yang tercinta Ekky Saputra terimakasih karena telah memberikan bantuan, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna untuk mendekati pada kesempurnaan.semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri,bagi para pembaca dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Padang ,Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                       | Halaman    |
|---------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                  | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>            | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>              | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>             | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>          | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>              |            |
| A. Latar Belakang Masalah.....        | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....              | 5          |
| C. Tujuan Penelitian .....            | 5          |
| D. Manfaat Penelitian .....           | 5          |
| <b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>       |            |
| A.Kajian Teori.....                   | 7          |
| B.Kajian Penelitian Yang Relevan..... | 12         |
| C.Kerangka Konseptual .....           | 13         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>      |            |
| A. Jenis Penelitian.....              | 15         |
| B. Lokasi Penelitian .....            | 15         |
| C. Data Penelitian .....              | 16         |
| D. Populasi dan Sampel .....          | 18         |
| E. Jenis dan Sumber Data .....        | 19         |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....       | 21         |
| G. Teknik Analisis Data.....          | 22         |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A.Deskripsi Wilayah Penelitian ..... | 25 |
| B.Hasil Penelitian.....              | 34 |
| C.Pembahasan .....                   | 48 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                   |    |
|-------------------|----|
| A.Kesimpulan..... | 51 |
| B.Saran .....     | 52 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>53</b> |
|-----------------------------|-----------|

|                      |           |
|----------------------|-----------|
| <b>LAMPIRAN.....</b> | <b>55</b> |
|----------------------|-----------|

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>                                                                                              | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Kajian Yang Relevan.....                                                                               | 12             |
| 2. Data Siswa Kelas IX (sebelas) .....                                                                    | 16             |
| 3. Jarak Kecamatan Dari Ibu Kota .....                                                                    | 17             |
| 4. Transportasi Dan Jarak Yang Digunakan Oleh Siswa .....                                                 | 17             |
| 5. Siswa kelas XII (sebelas).....                                                                         | 18             |
| 6. Data Primer.....                                                                                       | 20             |
| 7. Data Sekunder .....                                                                                    | 21             |
| 8. Jarak tempuh antar kecamatan dengan ibu kota dan ibu kota<br>provinsi .....                            | 27             |
| 9. Jarak tempuh antara Ibu Kota dengan beberapa Negara .....                                              | 27             |
| 10. Banyaknya Murid Dan Guru Berdasarkan Jenjang SD/MI Menurut<br>Kecamatan Per Triwulan 2016 .....       | 31             |
| 11. Banyaknya Murid Dan Guru Berdasarkan Jenjang SMP/Mts Menurut<br>Kecamatan Per Triwulan 2016 .....     | 31             |
| 12. Banyaknya Murid Dan Guru Berdasarkan Jenjang SMA/<br>SMK/MA Menurut Kecamatan Per Triwulan 2016 ..... | 35             |
| 13. Jarak Tempuh dan Lingkungan Tempat Tinggal Siswa.....                                                 | 35             |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                          | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Wawancara dengan Nurdianasari siswa kelas IX .....           | 36      |
| 2. Wawancara dengan Sandi Satria Yasa.....                      | 37      |
| 3. Wawancara dengan Sandi Satria siswa kelas IX (sebelas) ..... | 37      |
| 4. Wawancara dengan Nopi Siswa Kelas IX .....                   | 38      |
| 5. Gianmore Siswa Kelas IX (sebelas).....                       | 49      |
| 6. Wawancara dengan Eromzi siswa kelas IX .....                 | 40      |
| 7. Annisah siswa kelas IX (sebelas).....                        | 41      |
| 8. Salbiah siswa kelas IX (sebelas) .....                       | 42      |
| 9. Guru Madrasah Aliyah Fatahillah.....                         | 47      |
| 10. .Kerangka Konseptual .....                                  | 14      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

| <b>Lampiran</b>                                        | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Instrumen Penelitian Wawancara.....                 | 56             |
| 2. Pedoman Wawancara Untuk Siswa .....                 | 57             |
| 3. Pedoman Wawancara Untuk Guru.....                   | 58             |
| 4. Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah.....         | 59             |
| 5. Dokumentasi Penelitian .....                        | 60             |
| 6. Peta Administrasi Kabupaten Kepulauan Anambas ..... | 65             |
| 7. Peta Lokasi Penelitian .....                        | 66             |
| 8. Surat Izin Penelitian .....                         | 67             |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia,tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju,sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,pengendalian diri,kepribadian kecerdasan,ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat,bangsa dan negara.”

Proses pendidikan hendaknya disesuaikan dengan perubahan-perubahan dalam keadaan, ilmu pengetahuan dan teknik. Mengingat kondisi pendidikan di masa sekarang, masih jauh dari yang diharapkan maka diperlukan suatu reformasi pendidikan.Yang kita rasakan sekarang adalah adanya ketertinggalan didalam mutu pendidikan.Baik pendidikan formal maupun informal.Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia untuk pembangunan bangsa.

Sarana pembelajaran juga turut menjadi faktor semakin terpuruknya pendidikan di Indonesia, terutama bagi pendidikan di daerah tertinggal, terisolir dan daerah terluar, pendidikan di Indonesia Seharusnya diperlakukan dengan selaras mungkin sesuai dengan kemampuan dan dengan keadaan peserta didik. Namun, bagi penduduk di daerah tertinggal, terluar, dan terisolir tersebut, yang terpenting adalah ilmu terapan yang benar-benar dipakai buat hidup dan kerja. Minimnya transportasi di daerah perbatasan membuat kurang efektifnya pembelajaran di kelas.

Menurut Lucky H. Korah, sekretaris Kementrian Negara PDT (2008) daerah tertinggal mempunyai ciri yaitu tidak bisa berkembangnya individu, masyarakat dan wilayahnya. Sedangkan, menurut Sarwono (2008) Kriteria sebuah daerah tertinggal adalah berdasarkan kondisi sosial, budaya, ekonomi dan wilayah (fungsi inter dan intra spasial baik pada aspek lingkungan, aspek manusianya, maupun prasarana pendukungnya) kurang berkembang dibandingkan daerah lain. Daerah tertinggal merupakan daerah yang terisolir dari pembangunan yang sedang berjalan. Tidak hanya secara fisik mereka tertinggal namun juga dari cara berpikir masyarakatnya, hal ini berdampak pada pendidikan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat rendah, dan juga sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti akses jalan menuju sekolah.

Menjalankan proses pendidikan di daerah terpencil mungkin akan menjadi sulit baik bagi murid, dikarenakan susah akses menuju sekolah.

Ada beberapa daerah yang bila mau ke sekolah maka para siswanya harus menyeberangi laut terlebih dahulu, kendaraan yang memfasilitasi kebutuhan transportasi tersebut biasanya pompong laut.

Sebagai kabupaten maritim wilayah Anambas meliputi banyak pulau, tidak kurang dari 238 buah pulau besar dan kecil berada dikawasan ini, sekitar 212 pulau diantaranya adalah pulau-pulau yang belum berpenghuni. Lima buah pulau diantaranya merupakan pulau-pulau terluar yang menjadi batas ukur Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).Anambas berbatasan langsung dengan perairan Internasional dan Negara tetangga. Sebelah utara Kabupaten Kepulauan Anambas (KKA) berbatasan dengan laut China Selatan, Vietnam, dan Kamboja, sebelah selatan dengan laut Natuna, sebelah barat dengan Semenanjung Malaysia serta sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Natuna.

Kondisi wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas untuk melakukan pergerakan antar wilayah kecamatan hanya dapat dilalui dengan transportasi laut. Sedangkan untuk melakukan perjalanan ke Provinsi dapat melalui transportasi laut dan udara.Sekolah SMAN yang ada di kepulauan anambas ada lima sekolah dan karena Kepulaun Anambas meliputi banyak pulau jadi transportasi yang digunakan siswa untuk pergi kesekolah yaitu melalui transportasi laut, jarak yang ditempuh siswa dari sekolah ke tempat tinggal siswa lebih satu sampai dua jam perjalanan. Karena jauhnya perjalanan siswa harus bangun jam lima pagi untuk pergi kesekolah.

Faktor yang mempengaruhi jarak tempuh siswa ke sekolah salah satunya adalah sarana yang digunakan. Jika sarana merupakan kendala bagi daya tempuh jarak, berarti jarak tempat tinggal dapat mengganggu proses belajar siswa. Dengan demikian jauh dekatnya jarak dapat menentukan kondisi siswa terutama dalam meraih prestasi belajar. Semakin jauh jarak yang ditempuh siswa dari tempat tinggal ke sekolah maka semakin banyak waktu dan tenaga yang dikeluarkan. Hal ini mengakibatkan waktu yang digunakan untuk belajar semakin berkurang.

Berdasarkan observasi awal penulis pada tanggal 24 Januari tahun 2016 di Madrasah Aliyah (MA) Fatahillah Tarempa terdapat beberapa masalah terjadi diantaranya: (1) siswa-siswinya memiliki jarak tempuh ke sekolah yang beragam, mulai dari yang terdekat hingga yang jauh dari sekolah, (2) selama proses pembelajaran di kelas siswa cenderung hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru, (3) siswa yang jarak rumah ke sekolah terlalu jauh membuat siswa kurang aktif dan bersemangat di dalam kelas karena berkurangnya waktu belajar dan kelelahan. (4) lingkungan tempat tinggal siswa yang jauh masih digolongkan daerah tertinggal karena kurangnya aksesibilitas dan sarana prasarana yang memadai. dan sebagian siswa tinggal bersama orang tua dan kakek. Maka dengan adanya gambaran di atas peneliti merasa tertarik untuk mengungkapkan adanya masalah yang berkaitan dengan “ Studi Jarak Tempuh, Lingkungan Tempat Tinggal Siswa Madrasah Aliyah (MA) Fatahillah Tarempa Kabupaten Anambas “.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana kondisi jarak tempuh siswa ke sekolah Madrasah Aliyah Fatahillah Tarempa Kabupaten Kepulauan Anambas ?
2. Bagaimana kondisi tempat tinggal siswa Madrasah Aliyah Fatahillah Tarempa Kabupaten Kepulauan Anambas?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi jarak tempuh siswa kesekolah Madrasah Fatahillah Tarempa Kabupaten Kepulauan Anambas.
2. Untuk kondisi tempat tinggal siswa Madrasah Aliyah (MA) Fatahillah Tarempa Kabupaten Kepulauan Anambas.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti dan tujuan yang akan dicapai, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian

3. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang studi jarak tempuh dan keadaan tempat tinggal siswa Madrasah Fatahillah Tarempa. hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai Bahan pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan dalam meningkatkan sarana transportasi siswa sehingga mempermudah siswa dalam mencapai suatu pendidikan.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Jarak Tempuh**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan jarak adalah ruang sela yang panjang luasnya antara satu titik ketitik yang lain. Jarak adalah angka yang menunjukkan seberapa jauh suatu benda berubah posisi melalui suatu lintasan tertentu. Dalam fisika atau dalam pengertian sehari-hari, jarak dapat berupa estimasi jarak fisik dari dua buah posisi berdasarkan kriteria tertentu.

Berdasarkan definisi tersebut berarti jauh dekatnya ruang sela yang harus ditempuh oleh siswa.

##### **2. Hakekat Lingkungan Tempat Tinggal**

Lingkungan hidup diartikan sebagai segala bentuk kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. Sistem lingkungan hidup menurut Email Salim (1995) adalah keseluruhan yang mencakup hubungan timbal balik antara manusia dengan *biosphere* dan interaksinya dengan lingkungan yang alamiah dengan lingkungan yang dibuat manusia. Peran manusia baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok masyarakat, mempunyai hubungan timbal balik yang unik dengan lingkungan.

Sedangkan menurut Soeriatmadja RE, ilmu lingkungan mengintegrasikan berbagai ilmu yang mempelajari hubungan antara jasad hidup ( termasuk manusia) dengan lingkungannya, didalamnya berbagai disiplin ilmu seperti sosiologi, epidemiologi, kesehatan, masyarakat, planologi, geografi ekonomi, meteorologi, hidrologi bahkan pertanian, kehutanan, perikanan dan peternakan sekaligus dipandang dalam suatu ruang lingkup serta persepektif yang luas dan saling berkaitan.

Lingkungan hidup menurut UU Republik No.4 tahun 1982 tentang ketentuan-ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda ,daya,keadaan,dan makhluk hidup didalamnya manusia dan prilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Menurut Dalyono (1997) Mengatakan bahwa keadaan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar,keadaan lingkungan,bangunan rumah,suasana sekitarnya,keadaan lalu lintas,iklim dan sebagainya,serta keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar, bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar,bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari orang-orang yang berpendidikan ,anak-anak akan termotivasi agar lebih giat belajar.

Suasana rumah, menurut Dalyono (1997) mengatakan bahwa, suasana belajar yang ramai atau gaduh tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar, demikian juga suasana rumah yang selalu tegang, selalu banyak cekcok antara anggota keluarga, selalu ditimpa kesedihan, antara ayah dan ibu selalu cekcok. Menurut Hariyanti (2004) lingkungan tempat tinggal yaitu lingkungan daerah sekitar, tempat ruang dimana kita melakukan sesuatu, belajar, berlindung, dan sebagainya, tempat tinggal : tempat rumah yang didiami, seperti asrama, kampung, kota dan sebagainya dimana kita tinggal. Lingkungan menurut Tim Penyusun MKDK (2005) adalah segala sesuatu yang mempengaruhi individu. sesuatu yang mempengaruhi itu mungkin berasal dari dalam diri individu dan mungkin dari luar individu. Lingkungan bagi seseorang sebagai individu adalah sesuatu yang berasal dari dalam dirinya (fisik dan psikis) dan sesuatu yang berada dari luar dirinya seperti alam (non manusia).

Jadi lingkungan tempat tinggal adalah kawasan atau daerah yang ditempati oleh makhluk hidup, ada pendapat lain mengatakan bahwa lingkungan tempat tinggal adalah kawasan tempat tinggal dengan memperhatikan bangunan-bangunan, jalan, pekarangan, dan fasilitas-fasilitas lainnya yang menjadi salah satu sumber kehidupan penduduk

#### **4. Pendidikan Di Daerah Terpencil**

Wilayah Indonesia yang luas dan terdiri atas ribuan pulau serta beragamnya kekayaan adat yang dimiliki beserta suku-suku di dalamnya membuat sebagian warga tersebut tidak dapat menikmati proses pendidikan dan fasilitas lainnya yang diberikan oleh pemerintah kepada anak bangsa. Harus diakui juga bahwa faktor sarana dan prasarana penghubung seperti jalan, jembatan dan lain sebagainya memberikan pengaruh terhadap kurangnya akses yang dapat dirasakan oleh penduduk di daerah terpencil. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Investasi di bidang pendidikan tidak saja berfaedah bagi perorangan, tetapi juga bagi komunitas bisnis dan masyarakat umum. Pencapaian pendidikan pada semua level niscaya akan meningkatkan pendapatan dan produktivitas masyarakat.

Pendidikan tinggi harus berperan dalam mendorong daya saing tenaga kerja Indonesia. Sayangnya pendidikan tinggi di Indonesia semakin sulit diakses oleh sebagian masyarakat terutama penduduk pedesaan atau penduduk daerah terpencil. Ini yang menjadi penghambat bagi ketersediaan tenaga kerja terdidik. Indonesia yang merupakan benua maritim, yang merupakan kawasan laut, yang ditebari pulau-pulau

membawa masalah tersendiri dalam menyediakan pendidikan yang mudah diakses oleh semua.

Hambatan geografis menjadi persoalan dalam penyediaan layanan pendidikan yang bermutu di seluruh Indonesia. Pendidikan adalah kekuatan pendorong bagi pembangunan sosial dan ekonomi di setiap negara (*Cholin, 2005; Mehta and Kalra, 2006 dalam Hattangdi and Gosh*). Oleh karenanya, sangatlah penting untuk menemukan cara-cara baru untuk menyediakan pendidikan yang bermutu, mudah diakses, dan terjangkau bagi semuanya. Melalui pendidikan dapat dilakukan suatu proses sosial dalam masyarakat untuk menuju pada peningkatan kualitas hidup yang mencakup semakin meningkatnya *equality*, kebebasan, dan kemampuan mengendalikan lingkungan. Melalui pendidikan dapat ditingkatkan kualitas kesehatan dan intelektualitas individu sehingga mereka daya saingnya semakin meningkat pula. Tiga tantangan besar pendidikan di Indonesia adalah akses pendidikan bagi semua orang, kualitas pendidikan yang belum merata, dan alokasi anggaran dan keseriusan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Sementara dunia sekarang sedang menuju ke masyarakat informasi yang ditandai dengan munculnya pembelajar seumur hidup. Masyarakat dapat mengakses pengetahuan melalui teknologi informasi dan komunikasi agar tetap dapat mengikuti laju perkembangan pengetahuan termutakhir (*Plomp, Pelgrum & Law, 2008*). Dalam

masyarakat informatika, pendidikan memegang peran yang semakin penting dalam kemajuan ekonomi suatu Negara. Pendidikan tidak hanya meningkatkan *productive skill* individual tapi juga menjadikan orang memiliki kekuatan. Pendidikan memberikan kepada mereka rasa percaya diri dan kemampuan untuk menyerap pikiran-pikiran baru, meningkatkan derajat interaksi sosial, memberi akses bagi peningkatan kualitas kesehatan dan memberikan banyak keuntungan yang bersifat intangible (Kozma, 2005). Oleh karena itu perlu dipikirkan strategi pengembangan pendidikan untuk daerah tertinggal dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang ada saat ini.

## B. Kajian yang relevan

Kajian penelitian yang relevan ini merupakan bagian yang menguraikan tentang beberapa pendapat atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti di bawah ini akan dikemukakan hasil-hasil studi yang relevan antara lain

Tabel 1  
Kajian Yang Relevan

| NAMA                              | JUDUL                                                                                                                    | TUJUAN                                                                    | DESKRIPSI                                                                                                                                              |
|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Antonius Heri Kurnianto (2013) | Hubungan Sosial Ekonomi Keluarga dan Lingkungan Tempat Tinggal dengan Hasil Belajar Siswa SLTP Muara Sikabuluh Mentawai. | Untuk mengetahui hubungan sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar. | Penelitiannya membahas tentang hubungan sosial ekonomi keluarga dan lingkungan tempat tinggal siswa sedangkan penelitian penulis membahas jarak tempuh |

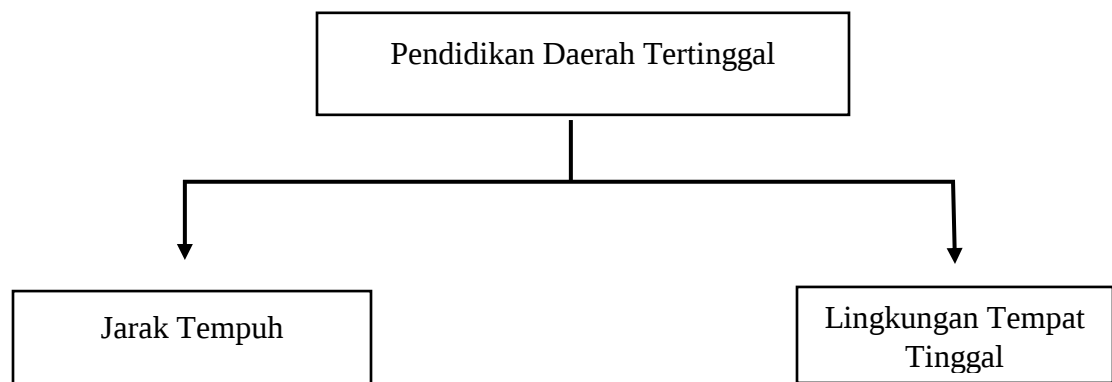
|                        |                                                                                                                |                                 |                                                                               |                                                                                                                                               |
|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                        |                                                                                                                |                                 |                                                                               | lingkungan tempat tinggal siswa kaittannya dengan hasil belajar geografi.                                                                     |
| 2.Septi Lestari,(2015) | Perbandingan Jarak Tempuh ke Sekolah terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VII Muhammadiyah SMP Kalibawang | Variasi ke Prestasi Kelas SMP 2 | Tujuan penelitian ini mengetahui jarak tempuh kesekolah terhadap hasil belaja | Penelitian dari Septi yaitu bagaimana variasi jarak tempuh terhadap prestasi belajar siswa.sedangkan penulis tentang jarak tempuh dankeadaan. |

### C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dibuat sebuah kerangka konseptual. Dimana kabupaten kepulauan anambas merupakan daerah kepulauan sebagai daerah kepulauan tarnsforatsi dan aksesibilitas sangat berpengaruh terhadap pendidikan di kabupaten kepulauan anambas Menjalankan proses pendidikan di daerah terpencil mungkin akan menjadi sulit baik bagi murid, dikarenakan susahnya akses menuju sekolah Faktor yang mempengaruhi jarak tempuh siswa ke sekolah salah satunya adalah sarana yang digunakan. Jika sarana merupakan kendala bagi daya tempuh jarak, berarti jarak tempat tinggal dapat mengganggu proses belajar siswa. Dengan demikian jauh dekatnya jarak dapat menentukan kondisi siswa terutama dalam meraih prestasi belajar.Semakin jauh jarak yang ditempuh siswa dari tempat tinggal ke sekolah maka semakin banyak waktu dan tenaga

yang dikeluarkan. Hal ini mengakibatkan waktu yang digunakan untuk belajar semakin berkurang.

Berikut ini merupakan bagan kerangka konseptual dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A.Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang studi jarak tempuh dan keadaan tempat tinggal siswa di Madrasah Aliyah Fatahillah Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jarak tempuh yang dilalui siswa Madrasah Aliyah Fatahillah Tarempa Kabupaten Kepulauan Anambas yaitu yang terdekat 1 km dan yang terjauh 18 km, adanya kendala yang dihadapi siswa tidak mengurangi semangat siswa untuk pergi ke sekolah. akan tetapi sarana transportasi yang digunakan siswa kurang aman digunakan dan juga terdapat banyak jalan yang rusak mengenai jarak tempuh siswa dari rumah ke sekolah ada yang terjauh yaitu 18 km kendalanya yaitu apabila musim angin kencang dan gelombang besar karena siswa tersebut melewati laut dan harus membawa sendiri pompong laut tanpa pengawasan orang tua, biaya yang dikenakan siswa setiap bulannya yang menggunakan pompong laut 800.000 per bulan sedangkan yang menggunakan sepeda motor jarak tempuh dari rumah ke sekolah sekitar 9 km dan kendala yang dihadapinya yaitu banyak jalan-jalan yang rusak karena siswa tinggal di daerah pegunungan dan yang terdekat 1 km tidak adanya kendala karena mereka cukup berjalan kaki saja untuk sampai ke sekolah.

2. Kabupaten kepulauan anambas sebagian besar yaitu daerah kepulauan dan rata-rata keadaan tempat tinggalnya berada di atas laut sebagian besar siswa Madrasah Aliyah tinggal di pulau-pulau ,pinggiran pantai dan pegunungan. akan tetapi tidak mengganggu proses belajarnya di rumah karena mereka merasa nyaman dengan tempat tinggalnya.

## **B.Saran**

Adapun saran dari penulis kemukakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pemerintah untuk memperbaiki keterjangkaun dan jarak tempuh untuk siswa-siswa yang tinggal di daerah pulau-pulau kecil di Kabupaten Kepulauan Anambas sehingga tercapainya suatu pendidikan terutama untuk sekolah Madrasah Aliyah Fatahillah.
2. Diharapkan kepada pemerintah dan pihak terkait untuk menyediakan transportasi untuk siswa yang jarak tempuh jauh dari sekolah.
3. Diharapkan pihak sekolah untuk lebih melengkapi sarana prasarana sehingga siswa merasa nyaman untuk belajar.
4. Dan kepada orang tua lebih memperhatikan lagi keamanan transportasi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, H.A & S. Widodo. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: PT.Rineka Cipta.Akbar,

Ahmadi,Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Bakarudin ,Drs.2008.Perkembangan dan Permasalahn Kepariwisataan.Unp Pres.Padang.

Bps Dalam Angka 2014 Kabupaten Kepulauan Anambas (diakses tanggal 17 februari)

Dimyati dan Mujiono,1994. Belajar dan Pembelajaran.Jakarta : Rineka Cipta

Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2016

Faisal 2008. Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar.(Artikel online).<http://blogproposal.blogspot.com/2008/11/pengaruh-jarak-tempat-tinggal> terhadap\_16.html.(diakses tanggal 12 februari 2016)

Fendik Septiawan. Pendidikan untuk penduduk pulau terpencil pendidikan-di-pulau- mursala (diakses tanggal 16 februari 2016)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Jarak>

Rio Ferdian 2011, Kondisi Sanitasi Lingkungan Tempat Tinggal Di Sepanjang Pantai Kelurahan Pasie Nan Tigo ,, Padang Skripsi

Slameto 2003, belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya ,Jakarta: rineka cipta.